

BAB V

PENUTUP

Pada bagian terakhir ini penulis menyampaikan kesimpulan dari seluruh tulisan ilmiah ini. Penulis memberikan gambaran singkat berkaitan dengan seluruh pokok bahasan dalam tulisan ini. Selain itu penulis juga menyampaikan beberapa usul saran yang kiranya berguna bagi perkembangan kebaktian-kebaktian umat Paroki Boto sebagai ungkapan penghormatan kepada Bunda Maria.

5.1 Kesimpulan

Gereja mewarisi tradisi-tradisi suci dari para rasul yang adalah peletak dasar iman dan kepercayaan kepada Allah Bapa, Yesus Kristus dan Roh Kudus. Para rasul mewariskan kepada Gereja rahasia iman kepercayaan kepada Allah Tritunggal, sebagai jawaban akan pencarian misteri relasi antara manusia dengan Allah. Misteri relasi antara Allah dan manusia merupakan pencarian tidak berujung dan tidak berakhir. Manusia dengan kemampuan rasionya tidak akan mampu untuk memahami secara sistematis akan Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Roh Kudus. Oleh karena itu, pencarian misteri relasi antara manusia dan Allah hanya dapat dialami dan diyakini lewat pengajaran para rasul dalam *credo* atau syahadat para rasul.

Syahadat para rasul disebut juga sebagai pengakuan iman. Hal ini menerangkan bahwa untuk mengalami Allah Tritunggal, Gereja hanya bisa mengalami dan meyakinkannya dengan mengakui iman dan kepercayaannya. Pengakuan iman ini disusun sebagai inti dan pokok-pokok iman Gereja dan sebagai jawaban akan pencarian misteri relasi antara manusia dengan Allah. Melalui para rasul, Gereja diterangi untuk dapat memahami Allah Tritunggal sebagai inti dari seluruh iman Kristen. Melalui *credo* atau syahadat, Gereja mampu mengakui iman dan kepercayaan kepada Allah Tritunggal.

Gereja menerima syahadat para rasul sebagai pengakuan iman bersama seluruh umat kristiani. Dalam dan melalui syahadat, Gereja menyatakan iman kepercayaan kepada Allah Tritunggal. Melalui syahadat para rasul juga Gereja mengalami rencana keselamatan Allah dalam diri Putra-Nya yang berinkarnasi. Inkarnasi Yesus Kristus yang adalah pribadi ketiga dari Allah Tritunggal, menjelma

menjadi manusia melalui Perawan Maria. Tujuan dari peristiwa inkarnasi Yesus Kristus adalah untuk melaksanakan rencana keselamatan Allah atas diri manusia. Inkarnasi Yesus Kristus menjadi manusia dan rencana keselamatan yang terlaksana, tentunya tidak terlepas dari peran serta Perawan Maria. Maria menjadi tempat pemenuhan seluruh karya keselamatan Allah atas diri manusia dalam diri Yesus Kristus. Maria bisa dikatakan sebagai pelaku atas peristiwa inkarnasi Allah menjadi manusia.

Dalam kehidupan Gereja, dengan melihat peran serta Maria dalam tata keselamatan Allah, Maria mendapat tempat yang istimewa. Maria menjadi pujaan dan kebanggaan bagi segenap orang kristiani. Karena melalui Maria, setiap orang Kristen menyembah Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Roh Kudus. Dengan melihat peran serta jasa-jasanya, Maria dihormati secara istimewa dalam Gereja. Liturgi Gereja mengajak setiap orang Kristen untuk menghormati Maria secara khusus dan istimewa. Mengingat Maria adalah Bunda Allah, yang telah melahirkan pribadi ketiga Allah yakni Sang Sabda, Gereja mengajak umat beriman untuk menaruh hormat kepada Perawan Maria.

Kerelaan Maria untuk ikut serta dalam karya keselamatan Allah, menjadikan Maria sebagai Bunda Allah dan Bunda semua orang beriman, termasuk di dalamnya umat Paroki Boto Keuskupan Larantuka. Umat Kristen yang berada di Paroki Boto Keuskupan Larantuka, mengimani Allah yang berinkarnasi melalui Maria. Dalam kehidupan religius Maria menjadi teladan hidup bagi segenap umat Paroki Boto dalam mengimani Allah yang dapat ditemukan dalam karya pelayanan kepada Gereja dan sesama umat beriman. Dengan teladan hidup Maria dan semangat untuk melayani Gereja dan sesama umat beriman, umat Paroki Boto berusaha untuk menyerupai teladan dan semangat pelayanan Maria kepada Yesus Kristus dan Gereja-Nya. Dengan meneladani semangat Maria, umat Paroki Boto menyembah Allah yang berkarya dalam diri Putra-Nya, Yesus Kristus.

Teladan hidup dan semangat pelayanan Maria direnungkan dan dilakukan dalam kelompok-kelompok kategorial religius awam yang ada di Paroki Boto. Dengan menggabungkan diri secara sukarela dalam kelompok-kelompok kategorial religius awam yang ada di paroki, umat beriman menghormati Maria dalam doa, derma, dan semangat untuk melayani Gereja: ikut serta dalam pelaksanaan

program-program pastoral, serta kerelaan diri ikut serta dalam karya pelayanan kepada sesama. Kebaktian-kebaktian yang dilakukan untuk menghormati Maria secara istimewa tentunya selalu dalam jalur kontrol dan pengawasan oleh Gereja. Melalui tim pastor dan para pelaku pastoral, kebaktian-kebaktian yang dilakukan dianjurkan, diawasi, dievaluasi, dan dibatasi. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya penyimpangan dan terutama untuk menjaga kemurnian iman kristiani, yang dapat disebabkan oleh pola pikir dan tindakan yang keliru.

Tugas dan peranan Gereja untuk mengawal dan mengawasi praktek-praktek penghormatan kepada Maria selalu dalam kaitan dengan Ekaristi. Gereja dalam hal ini tim pastor berusaha untuk mengarahkan semua kebaktian-kebaktian yang dilakukan oleh umat, kepada puncak dari perayaan liturgi yakni Ekaristi. Karena itu tim pastor berkewajiban untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memutuskan semua kebaktian umat, sebagai ungkapan penghormatan kepada Maria. Para agen pastoral bertugas untuk mengarahkan umat dengan segala kebaktian yang ada untuk selalu diteguhkan dalam perayaan Ekaristi. Mengingat Ekaristi adalah perayaan puncak dalam liturgi, maka hendaknya semua kebaktian umat disatukan dan diteguhkan dalam perayaan Ekaristi. Dengan demikian penghormatan kepada Maria dalam kebaktian-kebaktian yang dilakukan berjalan secara benar.

Berpedoman pada tata peribadatan liturgi Gereja, umat Paroki Boto tetap melangsungkan kebaktian-kebaktian sebagai ungkapan iman kepada Allah yang berinkarnasi dan karya keselamatan, melalui Maria. Atas kerelaannya untuk ikut ambil bagian dalam tata keselamatan Allah, Maria menjadi begitu istimewa dalam hati umat kristiani. Beriman kepada Allah Tritunggal, berarti percaya dan berbakti juga kepada Maria. Karena atas kerelaannya untuk menerima tawaran dari Allah, karya keselamatan dalam diri Yesus Kristus terlaksana untuk keselamatan manusia.

5.2 Usul Saran

5.2.1 Bagi Agen Pastoral

Sebagai bagian dari kesalehan umat dalam kebaktian-kebaktian yang dipraktikkan di lingkungan Paroki Boto, para agen pastoral diharapkan selalu terlibat secara aktif untuk menjalankan fungsi dan peran Gereja. Para agen pastoral diharapkan selalu menjaga, mengawasi, mengevaluasi dan mengambil keputusan

atas kebaktian-kebaktian yang dilakukan oleh umat. Hal ini bertujuan untuk menjaga kemurnian iman kristiani dan untuk mencegah adanya kesesatan dan penyimpangan. Para agen pastoral hendaknya tetap mempertahankan tugas dan fungsi pengawasan yang selama ini dijalankan untuk tetap mengarahkan umat kepada praktik penghormatan secara baik dan benar.

5.2.2 Bagi Umat Paroki Boto

Sebagai umat beriman yang mempunyai kebaktian secara istimewa kepada Maria, umat Paroki Boto diharapkan untuk tetap menjaga dan melestarikannya. Hendaknya dengan teladan hidup Maria yang diikuti, umat Paroki Boto selalu bertekun dalam doa dan derma untuk sesama yang membutuhkan dan menjadikan semua kebaktian yang ada sebagai kekayaan spiritual. Dengan meneladani Maria dan belajar dari kehidupan para rasul, umat Paroki Boto diharapkan untuk semangat dalam karya pelayanan kepada Kristus dan Gereja-Nya dalam diri sesama manusia. Selain itu, dengan kebaktian-kebaktian yang ada dan belajar dari teladan hidup Maria, umat Paroki Boto diharapkan selalu terlibat penuh dalam menanggapi program-program pastoral sebagai bagian dari penghormatan kepada Maria yang ikut terlibat dalam karya Putranya.

5.2.3 Bagi Kelompok-Kelompok Devosional

Sebagai bagian dari umat beriman yang tergabung dalam kelompok-kelompok devosional, dengan segala kebaktian kepada Bunda Maria diharapkan agar selalu berada dalam kontrol dan pengawasan Gereja dalam menjalankan segala bentuk devosi. Hal ini dimaksudkan agar kelompok-kelompok devosional yang ada tidak tenggelam dalam semangat devosi yang berlebihan. Selain itu diharapkan agar kelompok-kelompok devosional menjadi penggerak bagi umat beriman lainnya dalam menanggapi program pastoral, membangun kesalehan umat, kemandirian iman, dan belajar dari Bunda Maria untuk selalu sedia untuk membantu sesama.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

Ernest, Maryanto. *Kamus Liturgi Sederhana*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004.

Lorens, Bagus. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia, 1996.

Poerwadarninta W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka, 1976.

Verhoeven dan Marcus Carvallo TH. L. *Kamus Latin – Indonesia*, Ende: Nusa Indah, 1969.

DOKUMEN GEREJA

Konfransi Waligereja Indonesia. *Katekismus Gereja Katolik*, penerj, Harry Susanto. Jakarta: Konfransi Waligereja Indonesia dan Penerbit Kanisius, 2009.

----- . *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*, penerj. Harry Susanto, Yogyakarta: Konfransi Waligereja Indonesia dan Penerbit Kanisius, 2009.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*, penerj. Hardawiryana, cetakan I, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan Komisi Waligereja Indonesia, 1990.

----- . *Dokumen Konsili Vatikan II*, penerj. R. Hardawiryana, cetakan I Bogor: Penerbit Obor dan Depertemen Dokumentasi dan Penerangan Komisi Waligereja Indonesia, 1993.

----- . *Dokumen Konsili Vatikan II*, penerj. R. Hardawirayana, cetakan XIII Jakarta: Obor, 2017.

----- . *Dokumen Konsili Vatikan II*. Dalam Surat Ambrosius, Penjelasan Tentang Lukas II, 7: PL 15, 1555.

Paus Yohanes Paulus II. *Redemptoris Mater*, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2007.

-----, *Ensiklik Redemptoris Mater*, penerj. Boumans, Ende: Penerbit Nusa Ina, 1987.

Paus Paulus VI. *Ecclesiam Suam*, penej. Thomas Eddy Susanto, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Peenerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 1964.

Ratzinger. J. *Meditation on the Church Marian Belief*, San Fransisco: 1983.

BUKU-BUKU

Abineno. J. L. Ch. *Unsur-Unsur Liturgi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.

Antonelli, Gabriel. *Roh Kudus*, Malang: Penerbit Dioma, 2003.

Ardhi. *Arti Gereja*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Barkhof, Hendrik. *Kristus dan Kuasa-Kuasa*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1980.

Cavadini. J. C. *Mary on the Eve of the Second Vatican Council*, Indiana USA: University of Notre Dame Press, 2017.

Dahe, Laurensius. *Merenung Bersama Bunda Maria*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2014.

Darminta, J. "*Kehidupan Devosional*", Frans Harjawiyata (ed), Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993.

Denzinger, Hendry. *The Sources of Catholic Dogma*, penerj. Roy J. Deferrari .America: Loreta Publications, 1954.

Dister, Nicko Syukur. *Teologi Trinitas Dalam Kontek Mistagogi*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.

Embuire, H. *Aku Percaya*, Ende: Nusa Ina, 1979.

Enns, Paul. *The Moody Handbook Of Theology*, jilid 1, Penerbit: Literatur Saat, 2012.

Forte, Bruno. *The Trinity As History*, penerj. Paul Rotandi, Amerika Serikat: Society of St. Paul, 1989.

- Grillmeier dan H Bacht (ed). *Christ in Christian Tradition*, Cumbia: Paternoster Press, 2003.
- Heuken, Adolf. *Ensiklopedia Gereja jilid IX Tr-Z*, Jakarta: Yayasan Cipta Lokal Caraka, 2006.
- Hodge, Charles. *Systematic Theology*, Grand Rapids: Eerdmans, 1993.
- Joachim, Wach. *Ilmu Perbaningan Agama*, penej. Josep M. Kitagawa, Jakakarta: PT Grafindo Persada, 1996.
- Singgih, Gerrit. *Berteolog Dalam Konteks di Awal Milenial III*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.
- Lane, Tony. *Runtuh Pijar, Sejarah Pemikiran Kristiani*, Jakakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.
- Kuhl , Dietrich. *Sejarah Gereja. Gereja Mula-mula Dalam Kebudayaan Yunani-Romawi*, Batu, Jawa Timur: Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia 1992.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat Sebuah Dogma Kristisni*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2020.
- Konverensi Waligereja Indonesia. *Tata Perayaan Ekaristi Buku Iman*, Jakarta: Penerbit Obor, 2020.
- . Perutusan Murid Yesus Jilid III, Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Kristiyanto, Eddy. *Maria Dalam Gereja Pokok-Pokok Ajaran Konsili Vatikan II Tentang Maria Dalam Gereja*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Lohse, Bernhard. *Pengantar Sejarah Dogma Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013.
- Martasudjit, Emanuel. *Pokok-Pokok Iman Gereja Pendalaman Iman Syahadata*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- . *Pengantar Liturgi Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1999.

- Marthaler. B.L. *The Creed*, Mystic-Connecticut: Twenty-Third, 1987.
- Nuban Timo, Ebenhaizer I. *Allah Menahan Diri Tetapi Pantang Berdiam Diri*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.
- O'Donnell, John J. *Karl Rahner Life in the Spirit*, Rome: Editrice Pontificia Universita Gregoriana, 2004.
- Ratzinger, Joseph. *Jesus dari Nazareth Prolog Kisah masa muda*, penerj. Adolf Heuken Jakarta: Cipta Lokal Caraka, 2014.
- Ratziger. J. Card dan P. Henrici (ed). *Credo. Ein thelogisches Lesebuch*, Koln: Communio, 1992.
- Robert Audi (ed). *The Cambridge Dicitonari of Philosophy*, Edinburg: Penerbit Universitas Cobridge.
- Robert W. Jenson dan Eugene Korn, *covenant and Hope: Christisn and Jewish Reflection*, Eardmen Publishing, 2012.
- Ryrie, Charles. C. *Teologi Dasar 2*, Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1991.
- Schillebeeckx. E. *Mother of the Redemption*, London, 1964.
- Stefanus Tay dan Ingrid Listianti Tay, *Maria O Maria Bunda Allah, Bundaku, Bundamu*, cetakan 1 Jakarta: PT. Primantara Cendana Sakti, 2016.
- Surip, Stanislaus. *Perempuan Itu Maria*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007.
- Sumandi, Alex I. *Tanya Jawab Syahadat Iman Katolik*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1983.
- Von Balthasar, H.U. *Dramatis Personae, persons in Christ*, San Francisco: Ignatius Press, 1992.
- . *Explorations in Theology II Spouse of the World*, San Francisco: Ignatius Press, 1991.

ARTIKEL DAN MAJALAH

Eko Riadi, "Makna Korban Dalam Kematian Yesus", *Jurnal Wacana Bibika*, 15.1
Jakarta Selatan: Januari-Maret 2015.

Guido Tisera. "Maria Menurut Kitab Suci". *Seri Buku Pastoral XIV/2*. Maumere:
STFK Ledalero, 1988.

John M. Samaha. "Mary as Model and Type of the Church in the Liturgical Year",
Vidyajyoti Journal of Theological Reflection, 80:8 Dehle, Agustus 2016.

Kasmiris Jumat, "Bunda Maria dalam Kelender Liturgi Katolik", *Liturgi*, 17:3
Jakarta: Komisi Liturgi KWI, 2006.

Nuban Timo, Ebenhaizer I. "Roh Kudus Mitra yang Agung", *Bahan Seminar
Rangkaian Kegiatan Ulang Tahun GKPS Cempaka Putih Ke-55*, 2015.

Oktavianus Eka Novi Setyanto. "Ekaristi Sebagai Kurban Dalam Pemikiran Joseph
Ratzinger", *Jurnal Teologi*, 8.1 Yogyakarta: Agustus 2019.

Rahmad Yulianto "Eksistensi Kurban Dalam Perspektif Islam dan Katolik", *AL-
Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2.2 Surabaya: Februari 2016.

Senior .D. "The Gospel of Matthew", *The Bible Today*, 1:8, Januari, 1981.

Suban Hayon, Yoseph. "Devosi-Devosi Maria Dalam Gereja: Fenomen Yang Khas
Katolik", *Pastoralitas XIV/2*, Maumere: STFK Ledalero, 1988.

MANUSKRIP

Duli, Kanisius. "Konvergensi Teologis Credo Para Rasul dan Syahadat Islam Serta
Dampaknya Terhadap Kerukunan Hidup Beragama di Kampung Buton
Kelurahan Kota Uneng Maumere". Tesis, Maumere: Ledalero, 2010

WAWANCARA

Allioar, Pius Guma. Ketua KBG Reinha Rosari, Paroki Santo Yoseph Boto. Boto:
8 Januari 2024.

Atawua, Osni. Ketua KBG Fransiskua, Paroki Boto. Boto: 4 Januari 2024.

Bau, Berbara. Anggota Serikat Santa Ana, Paroki Boto. Boto: 29 Desember 2023.

Bejor, Yohanes Bosko. Ketua Serikat Legio Maria, Paroki Santo Yoseph Boto.
Boto: 28 Desember 2023.

Baon, Yasinta Magi. Umat dan Kepala sekolah SDK Lamalewar, Paroki Santo
Yoseph Boto. Boto: 2 Januari 2024.

Deona, Titus Wolo. Umat dan anggota Serikat Legio Maria, Paroki Santo Yoseph
Boto. Boto: 5 Januari 2024.

Deona, Bibiana Ingir. Ketua Lingkungan Tritunggal Mahakudus, Paroki Santo
Yoseph Boto Boto: 30 Desember 2023.

Ena Deona, Ipolitus. Umat dan mantan karyawan Paroki Santo Yoseph Boto. Boto:
6 Januari 2024.

Ingir, Maria. Ketua Serikat Santa Maria, Paroki Santo Yoseph Boto. Boto: 4 Januari
2024.

Kebingi, Teresia. Ketua KBG Maria Pembatu Abadi, Paroki Boto. Boto: 7 Januari
2024.

Kewa Ama, Emanuel. Pastor Paroki Santo Yoseph Boto. Boto: 5 Januari 2024.

Langawuyo, Anselmus. Pastor Rekan Santo Yoseph Boto. Boto: 5 Januari 2024.

Lisa. Odilia. Anggota Serikat Santa Maria, Paroki Santo Yoseph Boto. Boto: 4
Januari 2024.

Matilda, Maria SSpS. Pimpinan Kongregasi SSpS St. Theresia dari Kanak-Kanak
Yesus, Paroki Santo Yoseph Boto. Boto: 10 Januari 2024.

Mudaj, Aurelius Buga. Umat dan Dewan Stasi Liwulangang, Paroki Santo Yoseph
Boto. Liwulangang: 7 Januari 2024.

Pukan, Bernadus Emburan. Ketua Serikat Konferia, Paroki Santo Yoseph Boto.
Boto: 4 Januari 2024.

Puka, Rosa Ose. Ketua Serikat Santa Ana, Paroki Boto. Boto: 29 Desember 2023.

Uran, Hendrikus. Umat Stasi Lamalewar, Paroki Boto: 29 Mei 2023.

Validi SSpS. Pendamping Serikat Santa Anna, Paroki Santo Yoseph Boto. Boto: 30
Desember 2023.